

## ABSTRAK

Ahmad Alfauddin: 190211020046. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd, dan Pembimbing II Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Tunarungu, Tunagrahita

Pendidikan Agama Islam tidak hanya diberikan kepada anak normal saja, tetapi juga diberikan kepada anak yang mempunyai kelainan dan kekurangan fisik atau mental. Karena manusia mempunyai hak yang sama di hadapan Allah SWT. Anak Tunarungu dan Tunagrahita pada hakikatnya sama seperti anak normal biasanya, ia juga memiliki potensi-potensi positif yang dapat berkembang oleh karena itu dibutuhkan bimbingan dan Pendidikan bagi mereka. Bantuan bagia anak Tunarungu dan Tunagrahita tidak semata-mata bersifat material saja, namun yang penting adalah bantuan spiritual dan mental. Dalam konteks Pendidikan bantuan tersebut dapat berupaya dan usaha keras guru agar peserta didik dapat membangun pengetahuan dalam benaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu mulai dari perencanaan hingga evaluasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mencakup empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) perencanaan pembelajaran bagi anak Tunarungu dan Tunagrahita, menganalisis hari efektif, Menyusun silabus, Menyusun RPP, melakukan evaluasi serta guru lebih mementingkan adanya ketersediaan alat peraga sebagai media dalam proses pembelajarannya, 2) pelaksanaan pembelajaran bagi Tunarungu dan Tunagrahita lebih menekankan pada aplikasi atau praktik secara langsung tentang tata cara dalam melaksanakan shalat dengan benda-benda yang konkrit atau benda nyata. Tujuannya yaitu dapat meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama islam serta dapat melaksanakan shalat dalam kehidupan sehari-hari, 3) evaluasi hasil pembelajaran Pendidikan agama islam bagi anak Tunarungu dan Tunagrahita lebih diukur dari hasil pengamatan dan praktik secara langsung.

## ABSTRACT

Ahmad Alfanuddin: 190211020046. *Learning of Islamic Religious Education for Children with Special Need in Schools (SLB) Tanah Bumbu*, Thesis, Advisor I Dr. M. Ramli, M.Pd, and Supervisor II Dr. Hj. Suraijjah, M.Pd, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Keywords:** *Islamic Education, Deaf (Tuna rungu), Mentally Disabled (Tuna Grahita)*

*Islamic education is not only given to normal children, but also given to children who have the disorder and the physical or mental deficiency. Since humans have the same right in front of Allah. Deaf children and mentally disabled essentially the same as a normal child, he also has the positive potential that can develop therefore, needed guidance and education for them. Help for deaf children and mentally disabled are not purely material, but the important thing is the spiritual and mental relief, in the context of this assistance can be sought education and hard work of teachers so that students can build knowledge in this mind.*

*This study aimed to describe (explain) the implementation of learning Islamic education for children with special needs in special schools (SLB) Tanah Bumbu, ranging from planning, implementation and evaluation.*

*This study uses a descriptive qualitative approach, data collection method is observation, interview and documentation. Data were analyzed using an interactive model that includes four components: data collection, data reduction, data displayed and conclusion. Checking wetness data using two criteria, namely the extension of participation and triangulation of sources and triangulation methods.*

*The conclusion of this study were 1) the planning of learning for deaf children and mentally disabled, analyzing the effective day, syllabus, compiling learning program plan and conduct assessment, teachers are more concerned with the availability of props as media in the learning process; 2) the implementation of learning for deaf and mentally disabled more emphasis on practical application or directly on procedures in prayers with concrete objects or real objects. The goal is to increase understanding of the teachings of Islam and can perform prayer in daily life; 3) evaluation of learning outcomes Islamic religious education for the deaf and mentally disabled more measured evaluation of the results of direct observation and practice.*